

2024



POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA
MADIUN

LAPORAN KEUANGAN

TA 2024 AUDITED





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Jl. Tirta Raya Kota Madiun
63132 Jawa Timur

Telp. : +62 351 474 777 (hunting)
Fax. : +62 351 464 788

Situs Web : <http://www.ppi.ac.id>
Email : kontak@ppi.ac.id



KATA PENGANTAR

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Selain itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr.Ir. Efendhi Prih Raharjo,S.T.,S.Si.T.,M.T
NIP 197602152000031002





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Jl. Tirta Raya Kota Madiun
63132 Jawa Timur

Telp. : +62 351 474 777 (hunting)
Fax. : +62 351 464 788

Situs Web : <http://www.ppi.ac.id>
Email : kontak@ppi.ac.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 *audited* Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 *audited* sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 *audited* tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr.Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T
NIP. 197602152000031002



PPI MADIUN BEBAS DARI GRATIFIKASI
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Jl. Tirta Raya Kota Madiun
63132 Jawa Timur

Telp. : +62 351 474 777 (hunting)
Fax. : +62 351 464 788

Situs Web : <http://www.ppi.ac.id>
Email : kontak@ppi.ac.id



PERNYATAAN TELAH DIREVIU

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN
BPSDM KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah melakukan reviu terhadap Laporan Keuangan *Audited* PPI Madiun untuk periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2024 berupa Neraca, Neraca Percobaan-BLU, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Standar Reviu Laporan Keuangan. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian atas kegiatan operasional PPI Madiun selama Tahun Anggaran 2024.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil reviu, tidak ditemukan perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara 2010 No. 123, Tambahan Lembaran Negara No. 5156), dan peraturan lain yang terkait.

Madiun, 30 Maret 2025

KEPALA SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL



ELYZABETH YULIE TRIASTUTI, SE., M.Sc.

NIP. 19850722 200912 2 007



PPI MADIUN BEBAS DARI GRATIFIKASI



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Peryantaan Tanggung Jawab	
Pernyataan Telah Direview SPI	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Ringkasan Laporan	1
I. Laporan Realisasi Anggran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Laporan Arus Kas	11
VI. Laporan Perubahan SAL	14
A. Gambaran Umum Entitas	15
B. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran	28
B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	28
B.2 Belanja Negara	29
C. Penjelasan Neraca	31
C.1 Aset lancar	31
C.2 Aset tetap	35
C.3 Aset Lainnya	42
C.4 Kewajiban	43
C.5 Ekuitas	44
D. Penjelasan Laporan Operasional	45
D.1 Kegiatan Operasional	45
D.2 Kegiatan Non Operasional	49
E. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	50
F. Penjelasan Laporan Arus Kas	52
F.1 Aktivitas Operasi	52
F.2 Aktivitas Investasi	52
F.3 Aktivitas Transitoris	53
G. Penjelasan Laporan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	54
G.1 SAL Awal	54
G.2 Pendapatan Alokasi APBN	54
G.3 Penyetoran PNBK Ke Kas Negara	54
G.4 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	54
G.5 Pengembalian pendapatan BLU TAYL	54
G.6 Transaksi antar BLU	54
G.7 SiLPA/SiKPA	55

G.8	SAL Akhir	55
H.	Pengungkapan Lain-Lain	56
H.1	Rekening Pemerintah	56
H.2	Prioritas Nasional	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Realisasi Anggaran	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca	2
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional	2
Tabel 4 Ringkasan Laporan Ekuitas	3
Tabel 5 Ringkasan Laporan Arus Kas	3
Tabel 6 Ringkasan Laporan SAL	4
Tabel 7 Laporan Realisasi Anggaran	6
Tabel 8 Neraca	7
Tabel 9 Laporan Operasional	9
Tabel 10 Laporan Perubahan Ekuitas	10
Tabel 11 Laporan Arus Kas	11
Tabel 12 Laporan Perubahan SAL	14
Tabel 13 Perubahan Anggaran	28
Tabel 14 Realisasi Target Pendapatan	28
Tabel 15 Perbandingan Pendapatan 31 Desember 2024 vs 31 Desember 2023	28
Tabel 16 Rincian Pendapatan BLU	28
Tabel 17 Realisasi Belanja	29
Tabel 18 Rincian Belanja Pegawai	29
Tabel 19 Rincian Belanja Barang	30
Tabel 20 Rincian Belanja Modal	30
Tabel 21 Rincian Aset Lancar	31
Tabel 22 Rincian Kas dan Setara Kas	32
Tabel 23 Rincian Kas pada BLU	32
Tabel 25 Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional	33
Tabel 26 Rincian Piutang kegiatan non operasional	35
Tabel 27 Rincian Persediaan	35
Tabel 28 Rincian Aset Tetap	35
Tabel 29 Rincian Tanah	36
Tabel 30 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	36
Tabel 31 Mutasi Gedung dan Bangunan	38
Tabel 32 Mutasi Jalan dan Jembatan	39
Tabel 33 Mutasi Aset Tetap Lainnya	40
Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan	41
Tabel 35 Rincian Aset Lainnya	42
Tabel 36 Rincian Aset Tak Berwujud	42
Tabel 37. Rincian Penyusutan /Amortisasi	43
Tabel 38 Rincian Kewajiban Jangka Pendek	43
Tabel 39 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	43
Tabel 40 Rincian Pendapatan Operasional	45
Tabel 41 Rincian Beban Pegawai	45
Tabel 42 Rincian Beban Persediaan	46
Tabel 43 Rincian Beban Barang dan Jasa	46
Tabel 44 Rincian beban Pemeliharaan	47
Tabel 45 Rincian Beban Perjalanan Dinas	47
Tabel 46 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	48
Tabel 47 Rincian Beban Penyisihan Piutang	48

<i>Tabel 48 Rincian Surplus/Defisit Kegiatan non Ops.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 49 Rincian Surplus/Defisit kegiatan non ops lainnya.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 50 Rincian Pendapatan Alokasi APBN.....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 51 Daftar Rekening Pemerintah</i>	<i>56</i>

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TA 2024 AUDITED

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 *audited* Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak/PNBP sebesar Rp48.710.351.195,- atau mencapai 151,84% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp32.000.000.000. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp185.106.348.273,- atau mencapai 97,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp189.517.302.000,-. Realisasi belanja negara terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp8.784.378.134,- atau 99,93% dari alokasi sebesar Rp8.790.922.000,- realisasi belanja barang sebesar Rp75.508.901.514,- atau 96,58% dari alokasi sebesar Rp78.183.663.000,-, dan realisasi belanja modal sebesar Rp100.813.068.625- atau 98,31% dari alokasi sebesar Rp102.542.717.000,-.

Tabel 1 Ringkasan Realisasi Anggaran

Keterangan	Tahun 2024		%	Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak				
1. Pendapatan BLU	32.000.000.000	48.588.612.136	151,84	38.684.396.745
2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	121.739.059	0,00	147.344.482
Jumlah pendapatan	32.000.000.000	48.710.351.195	152,22	38.831.741.227
Belanja				
1. Belanja Pegawai	8.790.922.000	8.784.378.134	99,93	7.227.556.701
2. Belanja Barang	78.183.663.000	75.508.901.514	96,58	67.169.449.892
3. Belanja Modal	102.542.717.000	100.813.068.625	98,31	50.259.859.292
Jumlah belanja	189.517.302.000	185.106.348.273	97,67	124.656.865.885
SiLPA/SiKPA		(136.395.997.078)		(85.825.124.658)

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas sampai dengan 31 Desember 2024. Nilai Aset netto per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp543.078.767.093,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp13.570.033.875,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp523.877.321.173,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp5.631.412.045,. Nilai kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.217.881.347,- dan Rp535.860.885.746,-.

Tabel 2 Ringkasan Neraca

Keterangan	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
Aset				
Aset Lancar				
Jumlah Aset Lancar	13.570.033.875	15.755.296.684	(2.185.262.809)	(13,87)
Aset Tetap				
Jumlah Aset Tetap	523.877.321.173	453.457.151.753	70.420.169.420	15,53
Jumlah Aset Lainnya	5.631.412.045	5.051.642.045	579.770.000	11,48
Jumlah Aset	543.078.767.093	474.264.090.482	68.814.676.611	14,51
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek				
Jumlah Kewajiban	7.217.881.347	8.575.853.321	(1.357.971.974)	(15,83)
Ekuitas				
Ekuitas	535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	543.078.767.093	474.264.090.482	68.814.676.611	14,51

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp197.903.777.149,- beban operasional per 31 Desember 2024 sebesar (Rp128.543.906.975,-) sehingga terdapat surplus kegiatan operasional senilai Rp69.359.870.174,-. Surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp0,- sehingga sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat surplus/defisit LO sebesar Rp69.359.870.174,-.

Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional

Keterangan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan Operasional				
Jumlah Pendapatan Operasional	197.903.777.149	121.852.385.990	76.051.391.159	62,41
Jumlah Pendapatan	197.903.777.149	121.852.385.990	76.051.391.159	62,41
Beban Operasional	0	0		
Jumlah Beban Operasional	128.543.906.975	98.084.085.822	30.459.821.153	31,05
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional	69.359.870.174	23.768.300.168	45.591.570.006	191,82
Kegiatan Non Operasional	0	0		
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	0	(211.599.113)	211.599.113	(100,00)
Surplus/Defisit - Lo	69.359.870.174	23.556.701.055	45.803.169.119	194,44

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada 1 Januari 2024 sebesar Rp465.688.237.161,- ditambah surplus-LO sebesar Rp69.359.870.174,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah ekuitas berupa koreksi nilai aset non revaluasi senilai Rp812.778.411,- koreksi lain-lain sebesar Rp393.338, dan transaksi antar entitas sebesar Rp0,- sehingga terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp70.172.648.585,-. Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp535.860.885.746,-.

Tabel 4 Ringkasan Laporan Ekuitas

Keterangan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Ekuitas Awal	465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567	5,45
Surplus/Defisit-Lo	69.359.870.174	23.556.701.055	45.803.169.119	194,44
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi				
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	812.778.411	256.673.512	556.104.899	216,66
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	(855.000)	855.000	(100,00)
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	812.385.073	247.448.834	564.936.239	228,30
Lain-Lain	393.338	10.079.678	(9.686.340)	(96,10)
Transaksi Antar Entitas	0	243.789.000	(243.789.000)	(100,00)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	70.172.648.585	24.057.163.567	46.115.485.018	191,69
Ekuitas Akhir	535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2024 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan kas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Awal Kas tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp12.362.066.319,- ditambah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp101.597.587.958,- arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp100.771.283.111,-), arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,- dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar (Rp2.319.912.807,-) sehingga terjadi penurunan kas sebesar Rp1.493.607.960,- sehingga saldo akhir kas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp10.868.458.359,-.

Tabel 5 Ringkasan Laporan Arus Kas

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	Kenaikan / Penurunan	%
Aktivitas Operasi				
Arus Masuk Kas Operasi				
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi	186.012.606.665	120.778.835.137	65.233.771.528	54,01

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	Kenaikan / Penurunan	%
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi	(84.415.018.707)	(74.544.351.075)	(9.870.667.632)	13,24
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	101.597.587.958	46.234.484.062	55.363.103.896	119,74
Aktivitas Investasi				
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi	41.785.514	147.157.230	(105.371.716)	(71,60)
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi	(100.813.068.625)	(50.259.859.292)	(50.553.209.333)	100,58
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(100.771.283.111)	(50.112.702.062)	(50.658.581.049)	101,09
Aktivitas Pendanaan				
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan	0	0	0	0,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	0	0	0	0,00
Aktivitas Transitoris	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Transitoris	7.159.454.845	10.027.363.812	(2.867.908.967)	(28,60)
Jumlah Arus Keluar Kas Transitoris	(9.479.367.652)	(6.043.703.179)	(3.435.664.473)	56,85
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	(2.319.912.807)	3.983.660.633	(6.303.573.440)	(158,24)
Kenaikan/Penurunan Kas	(1.493.607.960)	105.442.633	(1.599.050.593)	(1.516,51)
Penyesuaian Atas Selisih Kurs	0	0	0	0,00
Saldo Awal Kas	12.362.066.319	12.256.623.686	105.442.633	0,86
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas	10.868.458.359	12.362.066.319	(1.493.607.960)	(12,08)

6. LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi saldo anggaran lebih pada tanggal pelaporan, Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2024 sebesar Rp5.886.991.731,-. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran sebesar (Rp136.395.997.078,-) penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp137.222.301.925,- sisa lebih/kurang pembiayaan setelah penyesuaian sebesar Rp826.304.847,-. Sehingga saldo anggaran lebih per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.713.296.578-.

Tabel 6 Ringkasan Laporan SAL

Keterangan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Saldo Anggaran Lebih (Sal Awal)	5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)	(39,71)
Penggunaan Sal	0	0	0	0,00
Sub Total	5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)	(39,71)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa)	(136.395.997.078)	(85.825.124.658)	(50.570.872.420)	58,92
Penyesuaian Silpa/Sikpa	0	0	0	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU Dengan BUN	137.222.301.925	81.946.906.658	55.275.395.267	67,45
Pendapatan Alokasi APBN	137.344.040.984	82.094.251.140	55.249.789.844	67,30
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara	(121.739.059)	(147.344.482)	25.605.423	(17,38)
Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara	0	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0,00
Transaksi Antar BLU	0	0	0	0,00

Keterangan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa) Setelah Penyesuaian	826.304.847	(3.878.218.000)	4.704.522.847	(121,31)
Sub Total	6.713.296.578	5.886.991.731	826.304.847	14,04
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0,00
Lain-Lain	0	0	0	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	6.713.296.578	5.886.991.731	826.304.847	14,04

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I.LAPORAN REALISASI ANGGARAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)**

Tabel 7 Laporan Realisasi Anggaran

Keterangan	Catatan	Tahun 2024			Tahun 2023	
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi
A. Pendapatan Negara Dan Hibah						
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak						
1. Pendapatan BLU		32.000.000.000	48.588.612.136	151,84	30.000.000.000	38.684.396.745
2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	121.739.059	0,00	-	147.344.482
Total Pendapatan Negara dan Hibah		32.000.000.000	48.710.351.195	152,22	30.000.000.000	38.831.741.227
B. Belanja Negara						
1. Belanja Pegawai		8.790.922.000	8.784.378.134	99,93	7.228.994.000	7.227.556.701
2. Belanja Barang		78.183.663.000	75.508.901.514	96,58	67.174.381.000	67.169.449.892
3. Belanja Modal		102.542.717.000	100.813.068.625	98,31	50.269.392.000	50.259.859.292
Total Belanja		189.517.302.000	185.106.348.273	97,67	124.672.767.000	124.656.865.885
SiLPA / SiKPA			(136.395.997.078)			(85.825.124.658)

II. NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 8 Neraca

Keterangan	Catatan	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas		4.155.161.781	6.475.074.588	(2.319.912.807)	(35,83)
Kas pada Badan Layanan Umum		6.713.296.578	1.886.991.731	4.826.304.847	255,77
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum		0	4.000.000.000	(4.000.000.000)	(100,00)
Piut. dari kegiatan Operasional Blu		15.037.915.464	3.135.191.435	11.902.724.029	379,65
Penyi. Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Ops BLU		(12.511.884.100)	(15.675.957)	(12.496.208.143)	79.715,76
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)		2.526.031.364	3.119.515.478	(593.484.114)	(19,02)
Piut. dari Kegiatan Non Operasional BLU		69.400.000	1.000.000	68.400.000	6.840,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		(347.000)	(5.000)	(342.000)	6.840,00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)		69.053.000	995.000	68.058.000	6.840,00
Persediaan		106.491.152	272.719.887	(166.228.735)	(60,95)
JUMLAH ASET LANCAR		13.570.033.875	15.755.296.684	(2.185.262.809)	(13,87)
ASET TETAP					
Tanah		118.745.688.000	118.745.688.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin		323.724.759.928	244.125.706.700	79.599.053.228	32,61
Gedung dan Bangunan		302.336.037.881	287.960.904.047	14.375.133.834	4,99
Jalan, Irigasi dan Jaringan		24.172.253.511	24.172.253.511	0	0,00
Aset Tetap Lainnya		10.051.928.312	3.710.292.850	6.341.635.462	170,92
AKUMULASI PENYUSUTAN		(255.153.346.459)	(225.257.693.355)	(29.895.653.104)	13,27
JUMLAH ASET TETAP		523.877.321.173	453.457.151.753	70.420.169.420	15,53
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud		6.657.492.045	6.077.722.045	579.770.000	9,54
Aset Lain-lain		330.000.000	564.283.000	(234.283.000)	(41,52)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA		(1.356.080.000)	(1.590.363.000)	234.283.000	(14,73)
JUMLAH ASET LAINNYA		5.631.412.045	5.051.642.045	579.770.000	11,48
JUMLAH ASET		543.078.767.093	474.264.090.482	68.814.676.611	14,51
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga		7.217.881.347	8.575.853.321	(1.357.971.974)	(15,83)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		7.217.881.347	8.575.853.321	(1.357.971.974)	(15,83)
JUMLAH KEWAJIBAN		7.217.881.347	8.575.853.321	(1.357.971.974)	(15,83)
EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas		535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07

Keterangan	Catatan	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
JUMLAH EKUITAS		535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07
JUMLAH EKUITAS		535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		543.078.767.093	474.264.090.482	68.814.676.611	14,51

III.LAPORAN OPERASIONAL
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 9 Laporan Operasional

Keterangan	Catatan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN		137.344.040.984	82.094.251.140	55.249.789.844	67,30
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		28.281.992.541	26.124.076.557	2.157.915.984	8,26
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		10.194.934.049	4.777.369.360	5.417.564.689	113,40
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		21.104.191.891	8.053.581.416	13.050.610.475	162,05
Pendapatan BLU Lainnya		978.617.684	803.107.517	175.510.167	21,85
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		197.903.777.149	121.852.385.990	76.051.391.159	62,41
JUMLAH PENDAPATAN		197.903.777.149	121.852.385.990	76.051.391.159	62,41
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai		25.318.560.624	18.576.853.427	6.741.707.197	36,29
Beban Persediaan		648.666.355	567.815.581	80.850.774	14,24
Beban Barang dan Jasa		46.958.058.315	42.411.126.293	4.546.932.022	10,72
Beban Pemeliharaan		4.812.965.652	4.836.688.757	(23.723.105)	(0,49)
Beban Perjalanan Dinas		7.683.253.770	8.300.423.494	(617.169.724)	(7,44)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial		0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi		30.625.458.778	23.375.660.788	7.249.797.990	31,01
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		12.496.943.481	15.517.482	12.481.425.999	80.434,61
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		128.543.906.975	98.084.085.822	30.459.821.153	31,05
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		69.359.870.174	23.768.300.168	45.591.570.006	191,82
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		41.785.514	(69.716.711)	111.502.225	(159,94)
Pendapatan Pelepasan Aset		41.785.514	147.157.230	(105.371.716)	(71,60)
Beban Pelepasan Aset		0	216.873.941	(216.873.941)	(100,00)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(41.785.514)	(141.882.402)	100.096.888	(70,55)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		79.953.545	5.462.080	74.491.465	1.363,79
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		121.739.059	147.344.482	(25.605.423)	(17,38)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	(211.599.113)	211.599.113	(100,00)
SURPLUS/DEFISIT - LO		69.359.870.174	23.556.701.055	45.803.169.119	194,44

IV.LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 10 Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Catatan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Ekuitas Awal		465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567	5,45
Surplus/Defisit-LO		69.359.870.174	23.556.701.055	45.803.169.119	194,44
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi					
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		812.778.411	256.673.512	556.104.899	216,66
Penyesuaian Nilai Aset		0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Persediaan		0	0	0	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi		0	(855.000)	855.000	(100,00)
Selisih Revaluasi Aset		0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		812.385.073	247.448.834	564.936.239	228,30
Lain-Lain		393.338	10.079.678	(9.686.340)	(96,10)
Transaksi Antar Entitas		0	243.789.000	(243.789.000)	(100,00)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		70.172.648.585	24.057.163.567	46.115.485.018	191,69
Ekuitas Akhir		535.860.885.746	465.688.237.161	70.172.648.585	15,07

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 11 Laporan Arus Kas

Keterangan	Catatan	31/12/2024	31/12/2023	Kenaikan / Penurunan	%
AKTIVITAS OPERASI					
ARUS MASUK KAS OPERASI					
Pendapatan dari Alokasi APBN		137.344.040.984	82.094.251.140	55.249.789.844	67,30
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		28.319.260.041	27.854.636.557	464.623.484	1,67
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		10.236.334.049	4.735.969.360	5.500.364.689	116,14
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		9.122.800.362	5.271.860.534	3.850.939.828	73,05
Pendapatan dari Hibah		0	0	0	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya		910.217.684	816.655.466	93.562.218	11,46
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		0	5.274.828	(5.274.828)	(100,00)
Pendapatan PNBPN Umum		79.953.545	187.252	79.766.293	42.598,37
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI		186.012.606.665	120.778.835.137	65.233.771.528	54,01
ARUS KELUAR KAS OPERASI					
Pembayaran Pegawai		(25.268.234.624)	(18.634.410.427)	(6.633.824.197)	35,60
Pembayaran Barang		(38.522.170.929)	(31.571.646.303)	(6.950.524.626)	22,02
Pembayaran Jasa		(5.122.308.738)	(4.580.005.240)	(542.303.498)	11,84
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(485.119.491)	(648.453.395)	163.333.904	(25,19)
Pembayaran Pemeliharaan		(4.717.618.764)	(5.200.071.585)	482.452.821	(9,28)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(7.665.185.889)	(8.350.369.467)	685.183.578	(8,21)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(2.512.641.213)	(5.412.050.176)	2.899.408.963	(53,57)
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(121.739.059)	(147.344.482)	25.605.423	(17,38)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI		(84.415.018.707)	(74.544.351.075)	(9.870.667.632)	13,24
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		101.597.587.958	46.234.484.062	55.363.103.896	119,74
AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS MASUK KAS INVESTASI					
Penjualan atas Tanah		0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0	0

Keterangan	Catatan	31/12/2024	31/12/2023	Kenaikan / Penurunan	%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		41.785.514	147.157.230	(105.371.716)	(71,60)
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		41.785.514	147.157.230	(105.371.716)	(71,60)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI					
Perolehan atas Tanah		0	0	0	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(86.251.150.000)	(49.183.125.392)	(37.068.024.608)	75,37
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(14.181.648.625)	0	(14.181.648.625)	0,00
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	(1.076.733.900)	1.076.733.900	(100,00)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(380.270.000)	0	(380.270.000)	0,00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI		(100.813.068.625)	(50.259.859.292)	(50.553.209.333)	100,58
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(100.771.283.111)	(50.112.702.062)	(50.658.581.049)	101,09
AKTIVITAS PENDANAAN					
ARUS MASUK KAS PENDANAAN					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN		0	0	0	0,00
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN				0	
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0	0,00
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN		0	0	0	0,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0	0,00
AKTIVITAS TRANSITORIS		0	0	0	0,00
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		7.159.454.845	10.027.363.812	(2.867.908.967)	(28,60)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		7.159.454.845	10.027.363.812	(2.867.908.967)	(28,60)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(9.479.367.652)	(6.043.703.179)	(3.435.664.473)	56,85
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		(9.479.367.652)	(6.043.703.179)	(3.435.664.473)	56,85
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		(2.319.912.807)	3.983.660.633	(6.303.573.440)	(158,24)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(1.493.607.960)	105.442.633	(1.599.050.593)	(1.516,51)

Keterangan	Catatan	31/12/2024	31/12/2023	Kenaikan / Penurunan	%
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0	0,00
Saldo Awal Kas		12.362.066.319	12.256.623.686	105.442.633	0,86
Koreksi Saldo Kas		0	0	0	0,00
SALDO AKHIR KAS		10.868.458.359	12.362.066.319	(1.493.607.960)	(12,08)
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :					
Saldo Akhir Kas pada BLU		6.713.296.578	1.886.991.731	4.826.304.847	255,77
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		4.155.161.781	6.475.074.588	(2.319.912.807)	(35,83)
Investasi Jangka Pendek BLU		0	4.000.000.000	(4.000.000.000)	(100,00)
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0	0,00
Jumlah Rincian Saldo		10.868.458.359	12.362.066.319	(1.493.607.960)	(12,08)
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0	0,00

**LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
(dalam rupiah)**

Tabel 12 Laporan Perubahan SAL

Keterangan	Catatan	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan	%
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)	(39,71)
PENGUNAAN SAL		0	0	0	0,00
Sub Total		5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)	(39,71)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)		(136.395.997.078)	(85.825.124.658)	(50.570.872.420)	58,92
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		0	0	0	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		137.222.301.925	81.946.906.658	55.275.395.267	67,45
Pendapatan Alokasi APBN		137.344.040.984	82.094.251.140	55.249.789.844	67,30
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(121.739.059)	(147.344.482)	25.605.423	(17,38)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0	0,00
Transaksi antar BLU		0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		826.304.847	(3.878.218.000)	4.704.522.847	(121,31)
Sub Total		6.713.296.578	5.886.991.731	826.304.847	14,04
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0	0,00
Lain-lain		0	0	0	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir		6.713.296.578	5.886.991.731	826.304.847	14,04

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

*Dasar Hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

A.GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIK POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 106 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

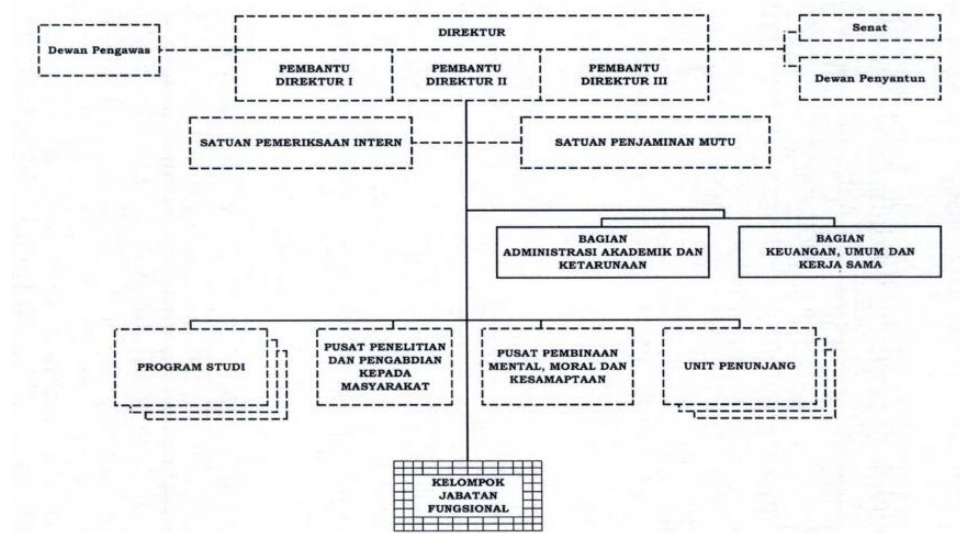
Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, PPI Madiun menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. pelaksanaan pendidikan vokasi di bidang transportasi perkeretaapian;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
- h. pengembangan program dan data pembelajaran;
- i. pelaksanaan pembangunan karakter;
- j. pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- k. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

A.1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 106 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Bagan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun



A.1.2 VISI POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Visi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dapat dirumuskan sebagai berikut:

“menjadi menjadi pusat unggulan dan inovasi pendidikan dan pelatihan vokasi di bidang teknis perkeretaapian berbasis teknologi global pada Tahun 2030”

A.1.3 MISI POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan tinggi yang unggul, transparan dan akuntabel;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berbasis kompetensi dan perkembangan teknologi perkeretaapian serta mengintegrasikan pembelajaran kepribadian yang prima, professional dan beretika;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian terapan di bidang teknis perkeretaapian serta berdaya saing secara global;

4. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan keselamatan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian;
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar sub sektor perkeretaapian dalam rangka pembangunan Sumber Daya Manusia unggul di bidang perkeretaapian.

A.1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kecakapan di bidang perkeretaapian serta memiliki integritas profesionalisme yang tinggi dan berbudi pekerti luhur.

A.1.5 NILAI-NILAI

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai Visi dan Misi BLU Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, seluruh pejabat dan karyawan pengelola BLU Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengedepankan nilai-nilai sebagai berikut :

1. Mengedepankan prinsip-prinsip Good corporate governance (transparansi, akuntabilitas, keadilan, kemandirian, integritas dan partisipasi) dalam setiap kegiatannya;
2. Kerja keras dan cerdas berdasarkan sistem yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berorientasi pada keberhasilan program pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan transportasi darat;
4. Proaktif terhadap perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.

A.1.6 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas dan Fungsi pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 106 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

1. Tugas : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perkeretaapian.

2. Fungsi : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
 - b. pelaksanaan pendidikan vokasi di bidang transportasi perkeretaapian;
 - c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. pelaksanaan pemeriksaan intern;
 - e. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
 - f. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
 - g. pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
 - h. pengembangan program dan data pembelajaran;
 - i. pelaksanaan pembangunan karakter;
 - j. pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
 - k. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
 - l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

A.1.7 KEGIATAN BLU

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan dan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang transportasi darat. Jenis pendidikan dan pelatihan tersebut antara lain:

1. Pendidikan dan pelatihan setingkat diploma: Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan merupakan pendidikan pembentukan yaitu Program Diploma III Teknik Jalur dan Bangunan Perkeretaapian (TBJP), Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP), Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP), dan Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)
2. Pendidikan dan pelatihan Aparatur Pemerintah : Kegiatan pendidikan dan pelatihan ini adalah kegiatan diklat teknis yang diperuntukan bagi aparatur dan stakeholder bidang perkeretaapian
3. Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat : Kegiatan pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun kepada masyarakat, pelaksanaan diklat dilaksanakan selama 4 hari sampai dengan

5 hari dimana peserta diklat berasal dari masyarakat umum di daerah terpencil.

A.1.8 PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAS

1. Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun , merupapakn unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Poloteknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Direktur merupakn dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun serta dalam melaksanakan tugasnya , Direktur dibantu oleh wakil direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur.
2. Wakil Direktur
Wakil Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur
 - a. Wakil Direktur I Bidang Akademik merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan,penelitian,dan pengabdian masyarakat, serta pemanfaatn sarana dan prasarana.
 - b. Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Umum merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, dan umum serta pengembangan usaha dan kerja sama.
 - c. Wakil Direktur III Bidang Ketarunaan dan Alumni ,merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.
3. Senat
Senat merupakan unsur penyusunan kebijakan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
4. Dewan Penyantun,
Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.
5. Dewan Pengawas
Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum yang dilakukan oleh pejabat

pengelola mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pengawas yang menjalankan tugas pengawasan nonakademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Satuan Penjamin Mutu

Satuan Penjamin Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang menjalankan tugas sistem penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

8. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan ketarunaan. dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dalam menjalankan tugasnya Kepala Bagian berkoordinasi dengan Wakil Direktur I dalam hal akademik dan Wakil Direktur III dalam hal ketarunaan.

9. Bagian Keuangan, Umum, dan Kerja Sama

Bagian Keuangan, Umum, dan Kerja Sama merupakan unsur penunjang administrasi di bidang keuangan, kepegawaian, umum, dan kerja sama, dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian keuangan, umum, dan kerja sama dalam menjalankan tugasnya berkoordinasi dengan Wakil Direktur II.

10. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pengelolaan program studi.

11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Pusat Pembangunan Karakter

Pusat Pembangunan Karakter merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembangunan karakter sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan.

<i>Pendekatan</i>	A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
<i>Penyusunan</i>	Laporan Keuangan triwulan III tahun anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan.
<i>Laporan Keuangan</i>	
<i>Basis Akuntansi</i>	A.3 BASIS AKUNTANSI Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan saldo anggaran lebih, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
<i>Dasar Pengukuran</i>	A.4 DASAR PENGUKURAN Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI Penyusunan dan penyajian laporan keuangan triwulan III tahun anggaran 2022 Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-

dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

A.5.1.PENDAPATAN LRA

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

A.5.2.PENDAPATAN-LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

A.5.3.BELANJA

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- b. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

A.5.4.BEBAN

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- b. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

A.5.5.ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

A.5.5.1 ASET LANCAR

- a. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- b. Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- c. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- d. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- e. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- f. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

A.5.5.2 ASET TETAP

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2016 sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih besar dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

A.5.5.3 PENYUSUTAN ASET TETAP

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah;
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- b. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- c. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- d. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

A.5.5.4 PIUTANG JANGKA PANJANG

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

A.5.5.5 ASET LAINNYA

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

A.5.5.6 KEWAJIBAN

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- **Kewajiban Jangka Pendek** : Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - **Kewajiban Jangka Panjang** : Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

A.5.5.7 EKUITAS

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mendapat anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-022.12.1.526222/2024 Tanggal 24 November 2023 sebesar Rp172.763.298.000,- selama tahun 2024 PPI Madiun telah melakukan beberapa kali revisi DIPA , hingga revisi ke-10 DIPA PPI Madiun memiliki anggaran sebesar Rp189.517.302.000. Rincian postur anggaran PPI Madiun per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Perubahan Anggaran

No	Uraian	31/12/2024			
		Pagu Awal	Pagu akhir	Perubahan	%
A	Pendapatan Negara Dan Hibah				
	PNBP	32.000.000.000	32.000.000.000	0	0
	Jumlah Pendapatan Dan Hibah	32.000.000.000	32.000.000.000	0	0
B	Belanja			0	
	Belanja Pegawai	7.798.086.000	8.790.922.000	992.836.000	12,73
	Belanja Barang	62.804.495.000	78.183.663.000	15.379.168.000	24,49
	Belanja Modal	102.160.717.000	102.542.717.000	382.000.000	0,37
	Jumlah Belanja	172.763.298.000	189.517.302.000	16.754.004.000	9,70

Realisasi
Pendapatan
Rp48.710.351.195

B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi pendapatan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp48.710.351.195,- atau 152,22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp32.000.000.000,-. Perbandingan realisasi pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Realisasi Target Pendapatan

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan BLU	32.000.000.000	48.588.612.136	151,84
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	121.739.059	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	32.000.000.000	48.710.351.195	152,22

Tabel 15 Perbandingan Pendapatan 31 Desember 2024 vs 31 Desember 2023

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	48.710.351.195	38.831.741.227	79,72
Pendapatan BLU	48.588.612.136	38.684.396.745	79,62
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	121.739.059	147.344.482	121,03

Rincian pendapatan BLU untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 16 Rincian Pendapatan BLU

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	28.319.260.041	27.854.636.557	1,67

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	9.122.800.362	5.271.860.534	73,05
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	41.785.514	147.157.230	(71,60)
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	10.236.334.049	4.735.969.360	116,14
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	71.250.000	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	8.700.000	-	0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	606.188.769	498.598.100	21,58
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	304.028.915	318.057.366	(4,41)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.545	187.252	(98,11)
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5274828	(100,00)
Jumlah	48.710.351.195	38.831.741.227	25,44

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja
Rp185.106.348.
273

Realisasi belanja untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp185.106.348.273,- atau 97,67% dari anggaran belanja sebesar Rp189.517.302.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Realisasi Belanja

Uraian	31/12/2024			31/12/2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja				
Belanja Pegawai	8.790.922.000	8.784.378.134	99,93	7.227.556.701
Belanja Barang	78.183.663.000	75.508.901.514	96,58	67.169.449.892
Belanja Modal	102.542.717.000	100.813.068.625	98,31	50.259.859.292
Jumlah Belanja	189.517.302.000	185.106.348.273	97,67	124.656.865.885

Belanja Pegawai
Rp8.784.378.134

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.784.378.134,- dan Rp7.227.556.701,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi dalam bentuk uang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 82,28% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan gaji pegawai disebabkan bertambahnya pegawai PNS maupun PPPK.

Tabel 18 Rincian Belanja Pegawai

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.184.498.864	6.976.450.159	85,24
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	292.749.000	153.641.078	52,48
Belanja Lembur	313.595.000	97.465.464	31,08
Total	8.790.842.864	7.227.556.701	82,22
Pengembalian	6.464.730	0	0,00
Belanja netto	8.784.378.134	7.227.556.701	82,28

Belanja Barang
Rp75.508.901.514

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp75.508.901.514,- dan Rp67.169.449.892,-. Secara total belanja barang mengalami kenaikan sebesar 12,42%. Rincian realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 Rincian Belanja Barang

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja Barang Operasional	3.713.022.722	2.571.180.830	44,41
Belanja Barang Non Operasional	11.665.881.790	13.511.155.165	(13,66)
Belanja Barang Persediaan	444.003.491	648.453.395	(31,53)
Belanja Jasa	3.214.358.228	3.288.081.289	(2,24)
Belanja Pemeliharaan	3.974.740.764	4.143.279.838	(4,07)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.934.087.230	5.123.251.705	(3,69)
Belanja Barang BLU	47.562.807.289	37.884.047.670	25,55
Total	75.508.901.514	67.169.449.892	12,42

Belanja Modal
Rp100.813.068.625

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi belanja modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp100.813.068.625,- dan Rp50.259.859.292,-. Secara total belanja modal tahun 2024 mengalami kenaikan 100,58%. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Rincian belanja modal per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20 Rincian Belanja Modal

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	86.251.150.000	45.581.292.217	89,22
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.982.148.625	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	380.270.000	0	0,00
Belanja Modal BLU	199.500.000	4.678.567.075	(95,74)
Total	100.813.068.625	50.259.859.292	100,58

SILPA/SIKPA
(Rp136.395.997.078)

B.3 Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)

Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SIKPA) 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp136.395.997.078,-) dan (Rp85.825.124.658,-).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.Aset

C.1.1.Aset Lancar

Aset ,lancar
Rp13.570.033.875

Aset lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.570.033.875,- dan Rp15.755.296.684,-. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian aset lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Aset Lancar

ASET LANCAR	31/12/2024	31/12/2023	%
Kas Lainnya Dan Setara Kas	4.155.161.781	6.475.074.588	(35,83)
Kas Pada Badan Layanan Umum	6.713.296.578	1.886.991.731	255,77
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	0	4.000.000.000	(100,00)
Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	15.037.915.464	3.135.191.435	379,65
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU	(12.511.884.100)	(15.675.957)	79.715,76
Piutang Dari Kegiatan Operasional Blu (Netto)	2.526.031.364	3.119.515.478	(19,02)
Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	69.400.000	1.000.000	6.840,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU	(347.000)	(5.000)	6.840,00
Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Blu (Netto)	69.053.000	995.000	6.840,00
Persediaan	106.491.152	272.719.887	(60,95)
JUMLAH ASET LANCAR	13.570.033.875	15.755.296.684	(13,87)

C.1.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara
pengeluaran
Rp0,-

Nilai saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.0. Saldo kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

C.1.1.2 Kas Lainnya Dan Setara Kas

Kas lainnya dan
setara kas
Rp4.155.161.781,-

Kas Lainnya dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.155.161.781,- dan Rp6.475.074.588,-. Kas lainnya merupakan saldo kas BLU yang belum menjadi hak BLU yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Setara Kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Rincian kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Tabel 22 Rincian Kas dan Setara Kas

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Kas Lainnya dan Setara Kas :			
Saldo rekening dana kelolaan BLU	4.354.981.781	6.475.074.588	(32,74)

Terdapat selisih Rp199.820.000,- dikarenakan terdapat penyesuaian nilai saldo. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat kelebihan penarikan saldo rekening penerimaan, atas kelebihan ini tidak dilakukan pengesahan dikarenakan pagu belanja BLU sudah tidak mencukupi. Kelebihan penarikan dana BLU telah dikembalikan ke rekening penerimaan pada tanggal 3 Januari 2025.

C.1.1.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas pada badan
layanan umum
Rp6.713.296.578,-

Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.713.296.578,- dan Rp1.886.991.731,-. Pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat reklasifikasi kas dari pos investasi jangka pendek menjadi pos setara kas lainnya senilai Rp2.000.000.000,-. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 23 Rincian Kas pada BLU

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Rekening penerimaan	6.513.476.578	1.435.174.861	353,85
Jumlah	6.513.476.578	1.435.174.861	353,85

Terdapat selisih Rp199.820.000,- dikarenakan terdapat kelebihan penarikan dana BLU, atas kelebihan penarikan tersebut telah dikembalikan ke rekening penerimaan BLU pada tanggal 3 Januari 2025. Untuk menyesuaikan jumlah kas BLU pada laporan keuangan 2024 ini, dilakukan penyesuaian pada akun kas lainnya dan setara kas senilai Rp199.820.000,-.

C.1.1.4 Investasi Jangka Pendek BLU

Investasi jangka
pendek BLU Rp0,-

Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan badan layanan umum bab IX mengenai investasi jangka pendek, disebutkan bahwa karakteristik investasi jangka pendek BLU adalah sebagai berikut:

1. investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/ atau dapat segera dicairkan/ dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
2. Investasi memiliki tingkat risiko rendah;

3. Investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.

Nilai Investasi jangka pendek BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp4.000.000.000,-. Rincian Investasi jangka pendek BLU per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Investasi Jangka Pendek

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	%
Kas di rekening deposito jangka 1 tahun	0	2.000.000.000	0,00
Kas di rekening Deposito jangka 3 bulan	0	2.000.000.000	(100,00)
Jumlah	0	4.000.000.000	(100,00)

C.1.1.5 Piutang Dari Kegiatan Operasional

Piutang dari
kegiatan
operasional
Rp15.037.915.464

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan BLU atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima pembayarannya per tanggal neraca. Nilai piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.037.915.464,- dan Rp3.135.191.435,-. Rincian piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	244.467.500	281.735.000	(13,23)
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	14.793.447.964	2.812.056.435	426,07
Piutang dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	-	41.400.000	(100,00)
Total	15.037.915.464	3.135.191.435	379,65

Piutang BLU lainnya dari kegiatan operasional senilai Rp15.037.915.464,- terdiri dari :

- Piutang BLU pelayanan pendidikan senilai Rp244.467.500,- merupakan piutang taruna meliputi uang makan, laundry, maupun semester.
- Piutang BLU lainnya dari kegiatan operasional BLU senilai Rp14.793.447.964,- terdiri dari :

No	Keterangan	Jumlah
1	Training HSR Batch I tgl 25 juli sd 31 agustus (PT KCIC)	465.848.250
2	Diklat KCIC Termin VII	111.426.000
3	Training HSR Bath I tgl 1 sd 31 Oktober 2023	95.035.500
4	Training HSR Bath I tgl 1 sd 30 November 2023	440.527.500
5	Training HSR Bath I tgl 1 sd 31Desember 2023	408.303.000
6	Training HSR Batch I Januari 2024	214.903.500
7	Training HSR Batch I Februari 2024	110.827.500
8	Training HSR Batch II 2023	60.480.000
9	Training HSR Batch III Desember 2023	1.098.667.500

10	Training HSR Batch III Januari 2024	1.150.747.500
11	Training HSR Batch III November 2023	668.550.750
12	Training HSR Batch III 1-29 Feb	1.072.685.250
13	Training HSR Batch III 1-31 maret	1.152.682.125
14	Training HSR Batch III 1-30 April	667.282.875
15	Training HSR Batch III tahap II 1-29 Februari	31.836.000
16	Training HSR Batch III tahap II 1-31 Maret	55.251.000
17	Training HSR Batch III tahap II 1-30 April	59.203.389
18	Training HSR Batch III tahap I 1 sd 31 mei (PT KCIC)	251.212.500
19	Training HSR Batch III tahap I 1 juni sd 5 Juli (PT KCIC)	216.958.875
20	Training HSR Batch III Tahap II 1 sd 31 Mei (PT KCIC)	58.222.500
21	Training HSR Batch III Tahap II 1 sd 30 Juni (PT KCIC)	56.196.000
22	Training HSR Barch III tahap I juli sd 31 juli 2024	60.501.000
23	Training HSR Barch III tahap II juli sd 31 juli 2024	60.159.750
24	Training HSR Batch IV bulan Juli	956.166.750
25	Training HSR Batch 3 bulan agustus	54.933.375
26	Training HSR Batch 3 tahap II bulan agustus	63.559.125
27	Training HSR Batch 4	2.144.393.475
28	Training HSR Batch 3 Tahap 1 Bulan September 2024	7.276.500
29	Training HSR Batch 3 Tahap 2 Bulan September 2024	19.272.750
30	Training HSR Batch IV	1.405.908.000
31	Diklat PjL Dishub Provinsi Sumatera Utara	183.261.100
32	Training HSR Batch III tahap II	20.514.375
33	Training HSR Batch IV	1.370.654.250
Total Piutang		14.793.447.964

Penyisihan piutang
tak tertagih
(Rp12.511.884.
100)

C.1.1.6 PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH DARI KEGIATAN OPERASIONAL-BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertaih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp12.511.884.100,-) dan (Rp15.675.957,-). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Piutang dari
kegiatan non ops
BLU Rp69.400.000

C.1.1.7 PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPS BLU

Nilai piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp69.400.000,- dan Rp1.000.000,-. Rincian nilai

piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Piutang kegiatan non operasional

KETERANGAN	31/12/2024	31/12/2023	%
Sewa Guest House	11.000.000	1.000.000	1.000
Sewa Fasilitas PPIM (PT KAPM)	58.400.000	0	0
Total	69.400.000	1.000.000	6.840

Penyisihan piutang
tak tertagih
kegiatan non ops
BLU (Rp347.000,-)

C.1.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih Kegiatan Non Ops BLU

Nilai penyisihan piutang tak tertagih kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp347.000,-) dan (Rp5.000,-).

C.1.1.9 Persediaan

Persediaan
Rp106.491.152

Nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp106.491.152,- dan Rp272.719.887. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 27 Rincian Persediaan

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Barang Konsumsi	47.568.497	202.734.620	(76,54)
Bahan untuk Pemeliharaan	19.954.137	20.107.428	(0,76)
Bahan Baku	8.531.400	8.531.400	0,00
Persediaan Lainnya	30.437.118	41.346.439	(26,39)
Total	106.491.152	272.719.887	(60,95)

C.1.2 Aset Tetap

Aset tetap netto
Rp523.877.321.
173

Nilai aset tetap netto per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp523.877.321.173,- dan Rp453.457.151.753,- . Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Aset Tetap

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Tanah	118.745.688.000	118.745.688.000	0,00
Peralatan dan Mesin	323.724.759.928	244.125.706.700	32,61
Gedung dan Bangunan	302.336.037.881	287.960.904.047	4,99
Jalan dan Jembatan	4.304.471.573	4.304.471.573	0,00
Irigasi	12.963.896.176	12.963.896.176	0,00
Jaringan	6.903.885.762	6.903.885.762	0,00
Aset Tetap Lainnya	10.051.928.312	3.710.292.850	170,92

Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	(255.153.346.459)	(225.257.693.355)	13,27
Total	523.877.321.173	453.457.151.753	15,53

C.1.2.1 Tanah

Tanah
Rp118.745.688.000

Nilai tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp118.745.688.000,- dan Rp118.745.688.000,-. Rincian saldo tanah yaitu :

Tabel 29 Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	181 .385 m2	Jalan Tirta Raya Kota Madiun	9.069.250.000
2	1.695 m2	Jalan Tirta Raya Kota Madiun	847.500.000
3		Honorarium	12.000.000
4		Kapitalisasi Nilai Amdal	424.847.500
5	Koreksi	Pemecahan Pengadaan Tahap II	8.716.383.357
6	Pencatatan	Pemecahan Pengadaan Tahap III	5.401.843.279
7	Nilai/	Pemecahan Pengadaan Tahap IV	663.129.881
8	Kuantitas	Pemecahan Pengadaan Tahap V	1.583.321.278
9		Revaluasi BMN	92.027.412.705
Jumlah			118.745.688.000

C.1.2.2 Peralatan Dan Mesin

Peralatan dan mesin
Rp323.724.759.928

Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 desember 2023 masing-masing sebesar Rp323.724.759.928,- dan Rp244.125.706.700,-. Rincian mutasi peralatan dan mesin sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 30 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo 31/12/2023 Audited	244.125.706.700
Mutasi tambah :	
Pembelian	751.150.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	85.500.000.000
Perolehan Lainnya	24.145.425.070
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	686.388.450
	111.082.963.520
Mutasi kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(7.551.640.800,00)
Koreksi Pencatatan	(23.602.269.492,00)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(330.000.000,00)
	(31.483.910.292,00)
Nilai Peralatan dan Mesin 31/12/2024	323.724.759.928

Keterangan :

- a) Rincian mutasi tambah pembelian senilai Rp751.150.000,- merupakan pembelian alat kantor lainnya.
- b) Rincian mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp85.000.000.000 terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	32.850.000.000
2	Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	33.500.000.000
4	Alat Peraga Pelatihan Lainnya	1	dummy	19.150.000.000
Total				85.500.000.000

- c) Mutasi tambah perolehan lainnya senilai Rp24.145.425.070 terdiri dari:

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Kursi Besi/Metal	16	Buah	16.339.200
2	Sound System	1	Buah	117.150.292
3	Sofa	2	set	16.583.400
4	Overhead Projector	1	Buah	17.708.940
5	Alat Ukur Lainnya	5	dummy	19.150.000.000
6	Meja Rapat	1	Buah	24.794.070
7	A.C. Split	1	Buah	10.878.000
8	Jet Pump	1	Buah	13.640.629
9	CCTV - Camera Control Television System	7	Buah	67.742.769
10	Meja Kerja Besi/Metal	47	Buah	549.454.440
11	Meja Ruang Tamu	2	Buah	3.827.280
12	Meja Kerja Besi/Metal	23	Buah	68.548.050
13	Kursi Besi/Metal	23	Buah	48.251.700
14	P.C Unit	23	Buah	3.373.656.300
15	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	15	Buah	225.000.000
16	Sofa	1	set	7.950.000
17	Meja Resepsionis	1	Buah	18.000.000
18	Meja Makan Kayu	1	Buah	6.800.000
19	Lemari Display	10	Buah	38.600.000
20	Gordyin/Kray	40	Buah	58.000.000
21	Kursi Besi/Metal	42	Buah	53.950.000
22	Meja Rapat	2	Buah	19.500.000
23	Locker	7	Buah	35.000.000
24	Meja Kerja Besi/Metal	42	Buah	56.100.000
25	Layar Proyektor	4	Buah	14.000.000
26	Overhead Projector	5	Buah	31.000.000
27	Papan Tulis Kaca	5	Buah	25.000.000
28	P.C Unit	1	Buah	27.000.000
29	Lemari Besi/Metal	4	Buah	17.200.000
30	Meja Kerja Kayu	15	Buah	33.750.000
Total				24.145.425.070

- d) Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai bertambah senilai Rp686.388.450 terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	148.599.000
2	Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	537.789.450
Total				686.388.450

- e) Mutasi kurang koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp7.551.640.800,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Alat Simulator Pendidikan	0	Buah	6.435.846.600
2	Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	1.115.794.200
Total				7.551.640.800

C.1.2.3 Gedung Dan Bangunan

Gedung dan
bangunan
Rp302.336.037.
881

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp302.336.037.881,- dan Rp287.960.904.047. Mutasi tambah dan mutasi kurang gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo 31/12/2023 Audited	287.960.904.047
Mutasi tambah :	
Saldo Awal	500.000.000
Pembelian	199.500.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	13.982.148.625
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	95.550.000
	14.777.198.625
Mutasi kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(202.564.791)
Reklasifikasi Keluar	(199.500.000)
	(402.064.791)
Nilai Peralatan dan Mesin 31/12/2024	302.336.037.881

Keterangan :

- a) Mutasi tambah saldo awal senilai Rp500.000.000,- merupakan pencatatan Gedung pertokoan/ koperasi/ pasar permanen sebanyak 1 unit.
- b) Mutasi tambah pembelian senilai Rp199.500.000,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	dummy	99.800.000
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	dummy	99.700.000
Total				199.500.000

- c) Mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp13.982.148.625,- terdiri dari bangunan gedung laboratorium permanen.
- d) Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai bertambah senilai Rp95.550.000,- terdiri dari bangunan gedung laboratorium permanen.
- e) Mutasi kurang koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp202.564.791,- terdiri dari bangunan gedung laboratorium permanen.
- f) Mutasi kurang berupa reklasifikasi keluar senilai Rp199.500.000,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	dummy	99.800.000
2	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	dummy	99.700.000
Total				199.500.000

Jalan, irigasi, dan jaringan
Rp24.172.253.511

C.1.2.4 Jalan , Irigasi, Dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi, dan jembatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp24.172.253.511,- dan Rp24.172.253.511,-. Mutasi tambah dan mutasi kurang jalan, irigasi, dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32 Mutasi Jalan dan Jembatan

Saldo 31/12/2023 Audited	4.304.471.573
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	
Nilai jalan dan jembatan 31/12/2024	4.304.471.573

Tabel Mutasi Irigasi

Saldo 31/12/2023 Audited	12.963.896.176
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	
Nilai irigasi 31/12/2024	12.963.896.176

Tabel Mutasi Jaringan

Saldo 31/12/2023 Audited	6.903.885.762
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	
Nilai jaringan 31/12/2024	6.903.885.762

C.1.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya
Rp10.051.928.312

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.051.928.312,- dan Rp3.710.292.850,-. Rincian mutasi aset tetap lainnya selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Awal	3.710.292.850
Mutasi tambah:	
Pembelian	380.270.000
Perolehan lainnya	6.436.744.962
Koreksi pencatatan nilai bertambah	489.500
	<u>6.817.504.462</u>
Mutasi kurang :	
Koreksi pencatatan	49.000
Koreksi pencatatan nilai berkurang	475.820.000
	<u>475.869.000</u>
Nilai aset tetap lainnya 31/12/2024	10.051.928.312

Rincian mutasi :

- a) Mutasi tambah pembelian senilai Rp380.270.000,- terdiri dari aset buku.
b) Mutasi tambah perolehan lainnya senilai Rp6.436.744.962,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Buku Lainnya	839	dummy	165.351.500
2	Maket/Miniatur/Replika	1	Buah	5.796.261.270
3	Buku Lainnya	1	dummy	13.927.192
4	Maket/Miniatur/Replika	1	Buah	461.205.000
	Total			6.436.744.962

- c) Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai bertambah Rp489.500,- terdiri dari aset buku lainnya.
d) Mutasi kurang berupa koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp49.000,- terdiri dari pencatatan buku lainnya.
e) Mutasi kurang berupa pencatatan nilai berkurang Rp475.820.000,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Buku	1	buah	380.270.000
2	Maket/Miniatur/Replika	1	buah	95.550.000
	Total			475.820.000

C.1.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi dalam pengerjaan Rp0

Nilai aset kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Saldo Awal	0
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	19.060.180.665

Pengembangan KDP	80.421.967.960
	99.482.148.625
Mutasi kurang :	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	99.482.148.625
	99.482.148.625
Nilai KDP 31/12/2024	0

Rincian mutasi :

- a) Mutasi tambah perolehan / penambahan KDP senilai Rp19.060.180.665,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	dummy	3.602.680.665
2	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	2	dummy	10.530.000.000
3	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	1	dummy	4.927.500.000
	Total			19.060.180.665

- b) Mutasi tambah pengembangan KDP senilai Rp80.421.967.960,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	dummy	10.379.467.960
2	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	dummy	70.042.500.000
	Total			80.421.967.960

- c) Mutasi kurang penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp99.482.148.625,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	dummy	13.982.148.625
2	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	dummy	85.500.000.000
	Total			99.482.148.625

Mutasi kurang penyelesaian pembangunan dengan KDP merupakan pendefinitifan aset KDP menjadi aset tetap gedung bangunan maupun menjadi aset peralatan dan mesin.

C.1.2.7 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi
penyusutan
(Rp255.153.346.
459)

Saldo akumulasi aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp255.153.346.459,-) dan (Rp225.257.693.355,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	195.126.858.864	172.895.567.988	12,86

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	44.426.091.498	38.286.153.482	16,04
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.476.164.563	1.193.616.726	23,67
Akumulasi Penyusutan Irigasi	9.237.917.847	8.149.459.581	13,36
Akumulasi Penyusutan Jaringan	2.576.627.887	2.429.837.278	6,04
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2.309.685.800	2.303.058.300	0,29
Jumlah	255.153.346.459	225.257.693.355	13,27

Aset lainnya

Rp5.631.412.045

C.1.3.ASET LAINNYA (NETTO)

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing senilai Rp5.631.412.045,- dan Rp5.051.642.045,-. Rincian aset lainnya per 31 Desember 2024 terdiri dari aset tak berwujud dan aset lain-lain sebagaimana tabel berikut :

Tabel 35 Rincian Aset Lainnya

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Aset tak berwujud	6.657.492.045	6.077.722.045	9,54
Aset lain-lain	330.000.000	564.283.000	(41,52)
Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	(1.356.080.000)	(1.590.363.000)	(14,73)
	5.631.412.045	5.051.642.045	11,48

C.1.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud

Rp6.657.492.045

Nilai aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6.657.492.045 dan Rp6.077.722.045,-. Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 ,pada aset tak berwujud tidak terdapat mutasi tambah atau mutasi kurang. Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Rincian Aset Tak Berwujud

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Software Komputer	1.026.080.000	1.026.080.000	-
Hasil Kajian/Penelitian	3.696.347.045	3.696.347.045	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.935.065.000	1.355.295.000	42,78
Jumlah	6.657.492.045	6.077.722.045	9,54

Aset lain-lain

Rp330.000.000,-

C.1.3.2.Aset Lain-Lain

Aset lainnya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp330.000.000,- dan Rp564.283.000. Rincian aset lain-lain merupakan barang milik negara yang dihentikan penggunaannya terdiri dari :

1. Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya senilai Rp148.500.000,-
2. Mobil ambulance senilai Rp181.500.000

C.1.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akum.penysutan/
amortisasi aset
Lainnya
(Rp1.356.080.000)

Nilai akumulasi penyusutan / amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing senilai (Rp1.356.080.000,-) dan (Rp1.590.363.000,-). Rincian akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 37.Riancian Penyusutan /Amortisasi

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Akum.amortisasi software	1.026.080.000	1.026.080.000	0,00
Akum.Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Ops Pemerintah	330.000.000	564.283.000	(41,52)
Jumlah	1.356.080.000	1.590.363.000	(14,73)

C.2.KEWAJIBAN

Kewajiban jangka
pendek
Rp7.217.881.347

C.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban entitas yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun yang akan datang. Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 38 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	50.326.000	-	0,00
Belanja barang yang masih harus dibayar	146.443.315	151.780.150	(3,52)
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	2.865.950.251	1.948.998.583	47,05
Dana Pihak Ketiga BLU	4.155.161.781	6.475.074.588	(35,83)
Jumlah	7.217.881.347	8.575.853.321	(15,83)

C.2.1.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
pihak ketiga
Rp7.217.881.347

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.217.881.347,- dan Rp8.575.853.321,-. Rincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	50.326.000	-	0,00
Belanja barang yang masih harus dibayar	146.443.315	151.780.150	(3,52)
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	2.865.950.251	1.948.998.583	47,05
Dana Pihak Ketiga BLU	4.155.161.781	6.475.074.588	(35,83)
Jumlah	7.217.881.347	8.575.853.321	(15,83)

Keterangan :

- a. Belanja pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp50.326.000 merupakan uang makan PNS dan PPPK bulan Desember.

- b. Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp146.443.315 merupakan tagihan listrik untuk penggunaan bulan Desember.
- c. Utang kepada pihak ketiga BLU senilai Rp2.865.950.251,- merupakan utang belanja BLU.
- d. Dana pihak ketiga BLU senilai Rp4.155.161.781,- merupakan dana kelolaan BLU per 31 Desember 2024.

C.2.1.2 Utang Yang Belum Diterima Tagihannya

*Utang Yang Belum
Diterima
Tagihannya Rp0*

Nilai utang yang belum diterima tagihannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Utang Yang Belum Diterima Tagihannya merupakan utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga. Pengakuan dan pencatatannya berdasarkan dokumen BAST.

C.2.1.2 Uang Muka KPPN

*Uang muka dari
KPPN Rp0*

Nilai uang muka KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,- dan Rp0,- adalah dana yang diberikan oleh KPPN kepada satuan kerja (satker) atau instansi pemerintah sebagai uang muka untuk membiayai kegiatan atau pengeluaran tertentu sebelum pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut diselesaikan. Uang muka ini biasanya diberikan untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan operasional atau proyek pemerintah. Tujuan Uang Muka KPPN:

- a) Memperlancar Pelaksanaan Kegiatan: Memastikan satker memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan tanpa menunggu pencairan dana tahap berikutnya.
- b) Efisiensi Administrasi: Mengurangi keterlambatan dalam proses pembayaran atau pengadaan barang/jasa.
- c) Memenuhi Kebutuhan Mendesak: Membantu satker dalam menangani kebutuhan mendesak yang tidak dapat ditunda.

C.3.EKUITAS

C.3.1 Ekuitas

*Ekuitas
Rp535.860.885.
746*

Nilai ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp535.860.885.746,- dan Rp465.688.327.161.

D. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

D.1.Kegiatan Operasional

Pendapatan

operasional

Rp197.903.777.149

D.1.1.Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp197.903.777.149- dan Rp121.852.385.990,-. Pendapatan operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Tabel 40 Rincian Pendapatan Operasional

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan Alokasi APBN	137.344.040.984	82.094.251.140	67,30
Pend.jas layanan dari masyarakat	28.281.992.541	26.124.076.557	8,26
Pend.jasa layanan dari entitas lain	10.194.934.049	4.777.369.360	113,40
Pend.hasil kerja sama BLU	21.104.191.891	8.053.581.416	162,05
Pend.BLU lainnya	978.617.684	803.107.517	21,85
Jumlah	197.903.777.149	121.852.385.990	62,41

D.1.2 BEBAN OPERASIONAL

Beban Pegawai

Rp25.318.560.624

D.1.2.1.Beban Pegawai

Beban pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp25.318.560.624,- dan Rp18.576.853.427,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian beban pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Beban Pegawai

KETERANGAN	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	5.321.039.064	4.230.440.359	25,78
Beban Pembulatan Gaji PNS	70.000	66.000	6,06
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	262.668.000	279.733.000	(6,10)
Beban Tunj. Anak PNS	82.026.000	90.615.000	(9,48)
Beban Tunj. Struktural PNS	35.280.000	34.019.000	3,71
Beban Tunj. Fungsional PNS	408.170.000	467.759.000	(12,74)
Beban Tunj. PPh PNS	3.234.000	3.259.000	(0,77)
Beban Tunj. Beras PNS	234.648.000	268.381.000	(12,57)
Beban Uang Makan PNS	673.327.000	643.083.000	4,70
Beban Tunjangan Umum PNS	175.630.000	105.661.000	66,22
Beban Tunjangan Profesi Dosen	1.034.617.800	795.876.800	30,00
Beban Gaji Pokok PPPK	207.430.000	81.215.000	155,41
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.000	1.000	300,00

Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14.007.000	5.739.000	144,07
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14.007.000	5.739.000	144,07
Beban Tunjangan Anak PPPK	4.256.000	1.766.000	141,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	30.000.000	12.640.000	137,34
Beban Tunjangan Beras PPPK	13.905.000	7.034.000	97,68
Beban Uang Makan PPPK	27.262.000	45.246.078	(39,75)
Beban Uang Lembur	313.595.000	97.465.464	221,75
Beban Gaji dan Tunjangan	16.483.856.490	11.406.853.726	44,51
	25.325.025.354	18.576.853.427	36,33
Pengembalian belanja	(6.464.730,00)	-	0,00
Beban pegawai netto	25.318.560.624	18.576.853.427	36,29

D.1.2.2.Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp648.666.355

Jumlah beban persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp648.666.355,- dan Rp567.815.581,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Beban Persediaan

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Persediaan konsumsi	341.643.065	410.358.494	(16,75)
Beban persediaan lainnya	307.023.290	157.355.077	95,11
Beban Persediaan bahan baku	0	102.010	(100,00)
Total	648.666.355	567.815.581	14,24

Beban Barang dan
Jasa
Rp46.958.058.355

D.1.2.3.Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp46.958.058.355,- dan Rp42.411.126.293,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rincian Beban Barang dan Jasa

KETERANGAN	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	3.370.939.772	2.161.719.160	55,94
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.000.000	10.000.000	20,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	125.934.000	200.920.000	(37,32)
Beban Barang Operasional Lainnya	204.148.950	198.541.670	2,82
Beban Bahan	2.340.346.000	3.694.334.595	(36,65)
Beban Honor Output Kegiatan	2.079.801.273	2.108.087.816	(1,34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.245.734.517	7.623.790.004	(4,96)

KETERANGAN	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	84.942.750	(100,00)
Beban Langganan Listrik	1.854.956.445	1.689.018.930	9,82
Beban Langganan Telepon	8.264.665	30.050.490	(72,50)
Beban Langganan Air	89.263.283	112.617.000	(20,74)
Beban Sewa	45.000.000	38.938.912	15,57
Beban Jasa Profesi	7.200.000	264.409.500	(97,28)
Beban Jasa Lainnya	1.204.337.000	1.171.061.307	2,84
Beban Barang	22.954.340.842	16.355.498.202	40,35
Beban Jasa	1.907.950.510	1.291.923.951	47,68
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3.507.841.058	5.375.272.006	(34,74)
Total	46.958.058.315	42.411.126.293	10,72

Beban Pemeliharaan
Rp4.812.965.652

D.1.2.4.Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.812.965.652- dan Rp4.836.688.757,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Rincian beban Pemeliharaan

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.273.680.607	2.561.652.316	(11,24)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.701.060.157	1.300.980.644	30,75
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	270.832.886	(100,00)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	9.813.992	(100,00)
Beban Pemeliharaan	835.487.517	670.796.887	24,55
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.737.371	22.612.032	(87,89)
Total	4.812.965.652	4.836.688.757	(0,49)

D.1.2.5.Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas
Rp7.683.253.770

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.683.253.770,- dan Rp8.300.423.494,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 45 Rincian Beban Perjalanan Dinas

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	4.667.199.785	3.817.544.436	22,26
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	266.887.445	1.305.707.269	(79,56)

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Perjalanan	2.749.166.540	3.177.171.789	(13,47)
Total	7.683.253.770	8.300.423.494	(7,44)

D.1.2.6.Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban penyusutan
dan amortisasi
Rp30.625.458.778

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp30.625.458.778,- dan Rp23.375.660.788,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 46 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	22.966.096.550	15.796.968.778	45,38
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.134.938.016	5.984.557.727	2,51
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	282.547.837	270.101.658	4,61
Beban Penyusutan Irigasi	1.088.458.266	1.088.458.266	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	146.790.609	232.260.609	(36,80)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	6.627.500	3.313.750	100,00
Total	30.625.458.778	23.375.660.788	31,01

D.1.2.7.Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan
piutang tak tertagih
Rp12.496.943.481

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp12.496.943.481,- dan Rp15.517.482,-. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 47 Rincian Beban Penyisihan Piutang

KETERANGAN	31/12/2024	31/12/2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	1.245.200	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	12.496.601.481	14.060.282	88.778,74
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Gedung BLU	342.000	5.000	6.740,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	-	207.000	(100,00)
Total	12.496.943.481	15.517.482	80.434,61

Kenaikan beban penyisihan piutang tak tertagih periode tahun anggaran 2024 disebabkan karena terdapat reklasifikasi kualitas piutang macet.

D.2.Kegiatan non operasional

Surplus/Defisit
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp41.785.514,-

D.2.1.Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

surplus/defisit pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023masing-masing sebesar Rp41.785.514,- dan (Rp69.716.711,-). Rincian surplus/defisit pelepasan aset non lancar 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48 Rincian Surplus/Defisit Kegiatan non Ops

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan pelepasan aset	41.785.514	147.157.230	(71,60)
Beban pelepasan aset	0	(216.873.941)	(100,00)
Jumlah	41.785.514	(69.716.711)	(159,94)

Surplus/Defisit
Dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
(Rp41.785.514)

D.2.2.Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp41.785.514,-) dan (Rp141.882.402,-). Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Surplus/Defisit kegiatan non ops lainnya

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Pendapatan kegiatan non ops lainnya	79.953.545	5.462.080	1.363,79
Beban kegiatan non ops lainnya	(121.739.059)	(147.344.482)	(17,38)
Jumlah	(41.785.514)	(141.882.402)	(70,55)

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya senilai Rp79.953.545 terdiri dari :

- a. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp71.250.000.
- b. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp3.545.
- c. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp8.700.000

Beban kegiatan non operasional lainnya senilai Rp121.739.059 merupakan Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara.

E. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1.EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal
Rp465.688.237.161

Nilai ekuitas awal pada 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 masing-masing sebesar Rp465.688.237.161 dan Rp441.631.073.594.

E.2.Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO
Rp69.359.870.174

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp69.359.870.174,- dan Rp23.556.701.055,-. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai
aset Rp0,-

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

E.4.Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai
persediaan Rp0,-

Koreksi nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

E.5.Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas
reklasifikasi Rp0,-

Koreksi atas reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan (Rp855.000,-).

E.6.Selisih Revaluasi Aset

Selisih revaluasi aset
Rp0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap berasal dari penyesuaian ekuitas dari Revaluasi Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

E.7.Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset non
revaluasi
Rp812.385.073

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp812.385.073,- dan Rp247.448.834,-.

*Koreksi lain-lain
Rp393.338,*

E.8.Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Lainnya dan Ekuitas Transaksi Lainnya. Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp393.338,- dan Rp10.079.678,-.

*Transaksi antar
entitas
Rp0*

E.9.Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp243.789.000,-.

*Kenaikan/ penurunan
ekuitas
Rp70.172.648.585*

E.10.Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/ penurunan ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp70.172.648.585,- dan Rp24.057.163.567,-.

*Ekuitas akhir
Rp535.860.885.746,-*

E.11.Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp535.860.885.746,- dan Rp465.688.237.161,-.

F. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari
aktivitas operasi
Rp101.597.587.958

F.1.1. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp101.597.587.958,- dan Rp46.234.484.062,-. Nilai kas bersih dari aktivitas operasi berasal arus masuk kas senilai Rp186.012.606.665,- dan arus keluar kas (Rp84.415.018.707,-).

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan alokasi APBN Rp137.344.040.984,-
- Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat Rp28.319.260.041,-
- Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain Rp10.236.334.049,-
- Pendapatan hasil kerja sama Rp9.122.800.362,-
- Pendapatan usaha lainnya Rp910.217.684,-
- Pendapatan PNBPN umum Rp79.953.545,-

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

- Pembayaran pegawai Rp25.268.234.624,-
- Pembayaran barang Rp38.522.170.929,-
- Pembayaran jasa Rp5.122.308.738,-
- Pembayaran barang menghasilkan persediaan Rp485.119.491,-
- Pembayaran pemeliharaan Rp4.717.618.764,-
- Pembayaran perjalanan dinas Rp7.665.185.889,-
- Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU Rp2.512.641.213,-
- Penyetoran PNBPN ke kas negara Rp121.739.059,-

F.2. Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari
aktivitas investasi
(Rp100.771.283.111)
(Rp100.771.283.111)

F.2.1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Nilai arus kas bersih dari aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp100.771.283.111,-) dan (Rp50.112.702.062,-). Nilai kas bersih dari aktivitas investasi berasal arus masuk kas senilai Rp41.785.514,- dan arus keluar kas (Rp100.813.068.625,-).

Rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi Rp41.785.514 terdiri :

- Lelang mikrobis Hino tahun 2015 senilai Rp35.528.324,-
- Lelang minibus hyundai/trajet tahun 2004 senilai Rp6.257.190,-

Rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi Rp100.813.068.625 terdiri dari :

- Perolehan atas peralatan dan mesin Rp86.251.150.000,-
- Perolehan atas gedung dan bangunan Rp14.181.648.625,-
- Perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya Rp380.720.000

*Arus kas bersih dari
aktivitas transitoris
(Rp2.319.912.807)*

F.3.AKTIVITAS TRANSITORIS

F.3.1.Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris

Nilai arus kas bersih dari aktivitas transitoris sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp2.319.912.807,-) dan Rp3.983.660.633,-.

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1.Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

SAL Awal

Rp5.886.991.731,-

Jumlah saldo anggaran lebih awal (SAL AWAL) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.886.991.731,- dan Rp9.765.209.731,- . Saldo anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo kas awal Badan Layanan Umum.

G.2.Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan

alokasi APBN

Rp137.344.040.

984

Jumlah pendapatan alokasi APBN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp137.344.040.984,- dan Rp82.094.251.140,-. Pendapatan alokasi APBN merupakan jumlah realisasi belanja negara yang dibiayai oleh rupiah murni dan SBSN. Rincian pendapatan alokasi APBN adalah sebagai berikut :

Tabel 50 Rincian Pendapatan Alokasi APBN

Keterangan	31/12/2024	31/12/2023	%
Belanja pegawai-RM	8.784.378.134	7.227.556.701	21,54
Belanja barang-RM	27.946.094.225	29.285.402.222	(4,57)
Belanja modal-RM	380.270.000	6.325.544.676	(93,99)
Belanja SBSN	100.233.298.625	39.255.747.541	155,33
Jumlah	137.344.040.984	82.094.251.140	67,30

G.3.Penyetoran PNBK Ke Kas Negara

Penyetoran PNBK

ke kas negara

(Rp121.739.059)

Jumlah penyetoran ke kas negara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp121.739.059,-) dan (Rp147.344.482,-). Rincian penyetoran ke kas negara 31 Desember 2024 yaitu :

- Lelang mikrobis Hino tahun 2015 senilai Rp35.528.324,-
- Lelang minibus hyundai/trajet tahun 2004 senilai Rp6.257.190,-
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp8.700.000,-.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp3.545,-
- Penerimaan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Rp71.250.000,-.

G.4.Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara

Penyetoran surplus

BLU ke kas negara

Rp0,

Jumlah penyetoran surplus BLU ke kas negara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

G.5.Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pengembalian

pendapatan BLU

TAYL Rp0,

Jumlah pengembalian pendapatan BLU TAYL per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Transaksi antar
BLU Rp0,-

G.6.Transaksi Antar BLU

Jumlah transaksi antar BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing sebesar Rp0 dan Rp0,-.

SiLPA/SiKPA
setelah
penyesuaian
Rp826.304.847

G.7.SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Jumlah SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp826.304.847,- dan (Rp3.878.218.000,-). SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian berasal dari SiLPA/SiKPA yang telah disesuaikan dengan transaksi antara Bendahara Umum Negara (BUN) dengan Badan Layanan Umum (BLU).

SAL akhir
Rp6.713.296.578-

G.8.SAL Akhir

Jumlah saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6.713.296.578,- dan Rp5.886.991.731,-.

H. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

H.1.Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan untuk operasional Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah sebagai berikut :

Tabel 51 Daftar Rekening Pemerintah

No	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin	Saldo	Keterangan
1	9891465262221000	BPg : 033 API Madiun	BNI	S-170/PB.3/2021	0	Rek Bend. Pengeluaran
2	004501003346306	RPL 033 BLU PPI MDN UTK OPS PEN BLU	BRI	S-271/WPB.16/ KP.07/2022	6.513.476.578,11	Rek Bend. Penerimaan
3	004501003347302	RPL 033 BLU PPI MDN UTK DANA KELOLAAN BLU	BRI	S-272/WPB.16/ KP.07/2022	4.354.981.781	Dana Kelola
4	004501003348308	RPL 033 BLU PPI MDN UTKOPS PENGL BLU	BRI	S-273/WPB.16/ KP.07/2022	0	Pengeluaran BLU

H.2 Prioritas Nasional

1. Prioritas Nasional III – Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.

Pelaksanaan PN III pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun diwujudkan melalui program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui kegiatan Pendidikan Transportasi yang tersebar dalam 3 (tiga) Kegiatan Rincian Output (KRO), yaitu :

- RAA : Sarana Bidang Pendidikan
- RBJ : Prasarana Bidang Pendidikan
- SAB : Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur :
- d.

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Sarana Bidang Pendidikan	86.479.975.000	86.251.150.000	99,74	Paket	5	5	100,00
Prasarana Bidang Pendidikan	15.480.742.000	13.982.148.625	90,32	Paket	2	2	100,00
Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur-Reguler	7.834.575.000	7.834.128.019	99,99	Orang	48	46	95,83
Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur-Mandiri	13.904.852.000	13.904.756.203	100,00	Orang	384	432	112,50
Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur-Pola Pembibitan	12.859.057.000	12.858.986.687	100,00	Orang	456	393	86,18
Jumlah	136.559.201.000	134.831.169.534	98,73		895	657	73,41

2. Prioritas Nasional V – Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.

Pelaksanaan PN V pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun diwujudkan melalui program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui kegiatan Pendidikan Transportasi yang dilaksanakan melalui 1 (satu) Kegiatan Rincian Output (KRO) SCB : Pelatihan Bidang Infrastruktur.

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Pelatihan Bidang Infrastruktur	6.905.164.000	4.233.967.858	61,32	Orang	2.520	2.520	100,00
Jumlah	6.905.164.000	4.233.967.858	61,32	Orang	2.520	2.520	100,00

Pada kegiatan Prioritas Nasional V ini terdapat Automatic Adjustment (AA) senilai Rp2.670.095.000,- yang sampai 31 Desember 2024 tidak ada tindak lanjut dari Kementerian Keuangan sehingga masih tercatat sebagai pagu kegiatan di PPI Madiun.

LAPORAN KINERJA POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian / Lembaga : Kementerian Perhubungan
Unit Organisasi : Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Satuan Kerja : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Real	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1975	Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi								
	001 Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Darat yang Kompeten (Orang)	1.057.394.000	1.057.394.000	100,00	22	22	Orang	100	Kegiatan berupa peningkatan kompetensi tenaga pendidik
3996	Pendidikan Transportasi								
	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Darat (Kesepakatan)	204.695.000	204.693.380	100,00	10	12	Kesepakatan	100	Target jumlah kerjasama telah tercapa
	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Darat (NSPK)	246.388.000	246.375.325	99,99	3	3	NSPK	100	Kegiatan NSPK belum dilaksanakan
	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Darat (layanan)	41.404.000	41.265.120	99,66	1	1	Layanan	100	laporan monitoirng penyerapan lulusan diklat transportasi
	Dokumen Hasil Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Darat (layanan)	65.396.000	65.395.550	100,00	2	2	Layanan	100	laporan penilaian indeks kepuasan masyarakat
	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Darat (layanan)	1.230.000.000	1.229.999.691	100,00	1	1	Layanan	100	Pembayaran langganan internet bulanan
	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Darat (Paket)	382.000.000	380.270.000	99,55	1	1	Paket	100	Kegiatan berupa pengadaan buku perpustakaan, RO merupakan optimalisasi AA

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Real	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Darat (unit)	200.000.000	199.500.000	99,75	2	2	Unit	100	Kegiatan review DED belum dilaksanakan
	Diklat Teknis Bidang Transportasi Darat (Orang)	5.938.082.000	5.938.075.512	100,00	720	1.674,00	Orang	154,17	Realisasi jumlah peserta diklat teknis
	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Darat yang Kompeten (Orang)	770.000.000	769.672.500	99,96	110	176	Orang	100	Jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dihasilkan oleh tenaga pendidik
	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (Paket)	86.479.975.000	86.251.150.000	99,74	5	5	Paket	100	Progres pengadaan modal telah selesai dilaksanakan
	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (unit)	15.480.742.000	13.982.148.625	90,32	2	2	Unit	100	Kegiatan telah selesai berupa pembangunan laboratorium persinyalan KA dan Manajemen Kontruksi.
	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (Orang)	7.834.575.000	7.834.128.019	99,99	48	46	Orang	96	Total taruna jalur reguler tahun 2024
	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (Orang)	13.904.852.000	13.904.756.203	100,00	384	432	Orang	100	Total taruna jalur mandiri tahun 2024
	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (Orang)	12.859.057.000	12.858.986.687	100,00	456	393	Orang	86	Total taruna pola pembibitan tahun 2024
	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Darat (Prioritas Nasional) (Orang)	6.905.164.000	4.233.967.858	61,32	2.520	2.520	Orang	100,00	Realisasi peserta diklat pemberdayaan masyarakat per bulan September. Dari total pagu

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Real	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									kegiatan ini terdapat sekitar 2M pagu blokir AA
4626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi								
	Layanan Manajemen SDM (Orang)	68.400.000	68.400.000	100,00	101	114	Orang	100,00	Jumlah layanan yang diterima oleh pegawai
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi								
	Layanan Umum (Layanan)	1.225.599.000	1.225.597.732	100,00	1	1	Layanan	100,00	Layanan yang telah dilaksanakan berupa kesempataan pegawai
	Layanan Perkantoran (Layanan)	34.257.079.000	34.254.538.301	99,99	1	1	Layanan	100,00	Layanan yang diberikan berupa pembayaran gaji pegawai serat perawatan aset-aset yang dimiliki
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	115.324.000	115.324.000	100,00	1	1	Dokumen	100,00	Dokumen yang telah disusun antara lain pagu kebutuhan, pagu indikatif, pagu anggaran, dan pagu alokasi anggaran
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	173.576.000	173.576.000	100,00	1	1	Dokumen	100,00	Jumlah dokumen yang telah disusun diantaranya laporan tahunan/laptah
	Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	77.600.000	77.600.000	100,00	1	1	Dokumen	100,00	Penyusunan dokumen berupa laporan KPI (Key Performance Indicator)
Jumlah Pagu / Realisasi		189.517.302.000	185.112.813.003	97,67					

LAMPIRAN

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KDUAPPAW : 022120500KP POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
KODE SATKER : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 5:40 AM
Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	4,155,161,781	6,475,074,588	(2,319,912,807)	(35.83)
Kas pada Badan Layanan Umum	6,713,296,578	1,886,991,731	4,826,304,847	255.77
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	0	4,000,000,000	(4,000,000,000)	(100.00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	15,037,915,464	3,135,191,435	11,902,724,029	379.65
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(12,511,884,100)	(15,675,957)	(12,496,208,143)	79,715.76
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	2,526,031,364	3,119,515,478	(593,484,114)	(19.02)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	69,400,000	1,000,000	68,400,000	6,840.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(347,000)	(5,000)	(342,000)	6,840.00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	69,053,000	995,000	68,058,000	6,840.00
Persediaan	106,491,152	272,719,887	(166,228,735)	(60.95)
JUMLAH ASET LANCAR	13,570,033,875	15,755,296,684	(2,185,262,809)	(13.87)
ASET TETAP				
Tanah	118,745,688,000	118,745,688,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	323,724,759,928	244,125,706,700	79,599,053,228	32.61
Gedung dan Bangunan	302,336,037,881	287,960,904,047	14,375,133,834	4.99
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,172,253,511	24,172,253,511	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	10,051,928,312	3,710,292,850	6,341,635,462	170.92
AKUMULASI PENYUSUTAN	(255,153,346,459)	(225,257,693,355)	(29,895,653,104)	13.27
JUMLAH ASET TETAP	523,877,321,173	453,457,151,753	70,420,169,420	15.53
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,657,492,045	6,077,722,045	579,770,000	9.54
Aset Lain-lain	330,000,000	564,283,000	(234,283,000)	(41.52)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,356,080,000)	(1,590,363,000)	234,283,000	(14.73)
JUMLAH ASET LAINNYA	5,631,412,045	5,051,642,045	579,770,000	11.48
JUMLAH ASET	543,078,767,093	474,264,090,482	68,814,676,611	14.51
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	7,217,881,347	8,575,853,321	(1,357,971,974)	(15.83)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,217,881,347	8,575,853,321	(1,357,971,974)	(15.83)
JUMLAH KEWAJIBAN	7,217,881,347	8,575,853,321	(1,357,971,974)	(15.83)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	535,860,885,746	465,688,237,161	70,172,648,585	15.07

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KDUAPPAW : 022120500KP	POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
KODE SATKER : 526222	POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 5:40 AM
Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	535,860,885,746	465,688,237,161	70,172,648,585	15.07
JUMLAH EKUITAS	535,860,885,746	465,688,237,161	70,172,648,585	15.07
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	543,078,767,093	474,264,090,482	68,814,676,611	14.51

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN 526222

Tgl Data :03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak :03/05/25 9:49 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN 1	2024				2023			
	ANGGARAN 2	REALISASI 4	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN 5	% 6	ANGGARAN 7	REALISASI 8	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN 9	% 10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	32,000,000,000	48,710,351,195	16,710,351,195	152	30,000,000,000	38,831,741,227	(8,831,741,227)	129
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	32,000,000,000	48,588,612,136	16,588,612,136	152	30,000,000,000	38,684,396,745	(8,684,396,745)	129
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	121,739,059	121,739,059	0	0	147,344,482	(147,344,482)	0
III. Pendapatan Hibah Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	32,000,000,000	48,710,351,195	16,710,351,195	152	30,000,000,000	38,831,741,227	(8,831,741,227)	129
	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	189,517,302,000	185,106,348,273	(4,410,953,727)	98	124,672,767,000	124,656,865,885	15,901,115	100
1. Belanja Pegawai	8,790,922,000	8,784,378,134	(6,543,866)	100	7,228,994,000	7,227,556,701	1,437,299	100
2. Belanja Barang	78,183,663,000	75,508,901,514	(2,674,761,486)	97	67,174,381,000	67,169,449,892	4,931,108	100
3. Belanja Modal 4. Belanja	102,542,717,000	100,813,068,625	(1,729,648,375)	98	50,269,392,000	50,259,859,292	9,532,708	100
Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN 526222

Tgl Data :03/05/25 2:28 AM
Tgl Cetak :03/05/25 9:49 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN 1	2024				2023			
	ANGGARAN 2	REALISASI 4	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN 5	% 6	ANGGARAN 7	REALISASI 8	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN 9	% 10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	189,517,302,000	185,106,348,273	(4,410,953,727)	98	124,672,767,000	124,656,865,885	15,901,115	100
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP. 197802152000031002

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data : 03/05/25 5:41 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	5,886,991,731	9,765,209,731	(3,878,218,000)	(39.71)
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	5,886,991,731	9,765,209,731	(3,878,218,000)	(39.71)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(136,395,997,078)	(85,825,124,658)	(50,570,872,420)	58.92
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	137,222,301,925	81,946,906,658	55,275,395,267	67.45
Pendapatan Alokasi APBN	137,344,040,984	82,094,251,140	55,249,789,844	67.3
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(121,739,059)	(147,344,482)	25,605,423	(17.38)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	826,304,847	(3,878,218,000)	4,704,522,847	(121.31)
Sub Total	6,713,296,578	5,886,991,731	826,304,847	14.04
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	6,713,296,578	5,886,991,731	826,304,847	14.04

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 03/05/25 6:13 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	137,344,040,984	82,094,251,140	55,249,789,844	67.3
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	28,319,260,041	27,854,636,557	464,623,484	1.67
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	10,236,334,049	4,735,969,360	5,500,364,689	116.14
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	9,122,800,362	5,271,860,534	3,850,939,828	73.05
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	910,217,684	816,655,466	93,562,218	11.46
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	5,274,828	(5,274,828)	(100)
Pendapatan PNPB Umum	79,953,545	187,252	79,766,293	42,598.37
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	186,012,606,665	120,778,835,137	65,233,771,528	54.01
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(25,268,234,624)	(18,634,410,427)	(6,633,824,197)	35.6
Pembayaran Barang	(38,522,170,929)	(31,571,646,303)	(6,950,524,626)	22.02
Pembayaran Jasa	(5,122,308,738)	(4,580,005,240)	(542,303,498)	11.84
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(485,119,491)	(648,453,395)	163,333,904	(25.19)
Pembayaran Pemeliharaan	(4,717,618,764)	(5,200,071,585)	482,452,821	(9.28)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(7,665,185,889)	(8,350,369,467)	685,183,578	(8.21)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(2,512,641,213)	(5,412,050,176)	2,899,408,963	(53.57)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(121,739,059)	(147,344,482)	25,605,423	(17.38)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(84,415,018,707)	(74,544,351,075)	(9,870,667,632)	13.24
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	101,597,587,958	46,234,484,062	55,363,103,896	119.74
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 03/05/25 6:13 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	41,785,514	147,157,230	(105,371,716)	(71.6)
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	41,785,514	147,157,230	(105,371,716)	(71.6)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(86,251,150,000)	(49,183,125,392)	(37,068,024,608)	75.37
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(14,181,648,625)	0	(14,181,648,625)	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	(1,076,733,900)	1,076,733,900	(100)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(380,270,000)	0	(380,270,000)	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(100,813,068,625)	(50,259,859,292)	(50,553,209,333)	100.58
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(100,771,283,111)	(50,112,702,062)	(50,658,581,049)	101.09
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	7,159,454,845	10,027,363,812	(2,867,908,967)	(28.6)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	7,159,454,845	10,027,363,812	(2,867,908,967)	(28.6)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(9,479,367,652)	(6,043,703,179)	(3,435,664,473)	56.85
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	(9,479,367,652)	(6,043,703,179)	(3,435,664,473)	56.85

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 03/05/25 6:13 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(2,319,912,807)	3,983,660,633	(6,303,573,440)	(158.24)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(1,493,607,960)	105,442,633	(1,599,050,593)	(1,516.51)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	12,362,066,319	12,256,623,686	105,442,633	0.86
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	10,868,458,359	12,362,066,319	(1,493,607,960)	(12.08)
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	6,713,296,578	1,886,991,731	4,826,304,847	255.77
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	4,155,161,781	6,475,074,588	(2,319,912,807)	(35.83)
Investasi Jangka Pendek BLU	0	4,000,000,000	(4,000,000,000)	(100)
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	10,868,458,359	12,362,066,319	(1,493,607,960)	(12.08)
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022
: 12
: 0500
: 526222
: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc
Tgl Data : 03/05/25 5:25 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	137,344,040,984	82,094,251,140	55,249,789,844	67.3
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	28,281,992,541	26,124,076,557	2,157,915,984	8.26
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	10,194,934,049	4,777,369,360	5,417,564,689	113.401
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	21,104,191,891	8,053,581,416	13,050,610,475	162.047
Pendapatan BLU Lainnya	978,617,684	803,107,517	175,510,167	21.854
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	197,903,777,149	121,852,385,990	76,051,391,159	62.413
JUMLAH PENDAPATAN	197,903,777,149	121,852,385,990	76,051,391,159	62.413
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	25,318,560,624	18,576,853,427	6,741,707,197	36.291
Beban Persediaan	648,666,355	567,815,581	80,850,774	14.239
Beban Barang dan Jasa	46,958,058,315	42,411,126,293	4,546,932,022	10.721
Beban Pemeliharaan	4,812,965,652	4,836,688,757	(23,723,105)	(0.49)
Beban Perjalanan Dinas	7,683,253,770	8,300,423,494	(617,169,724)	(7.435)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	30,625,458,778	23,375,660,788	7,249,797,990	31.014
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	12,496,943,481	15,517,482	12,481,425,999	80,434.609
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	128,543,906,975	98,084,085,822	30,459,821,153	31.055
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	69,359,870,174	23,768,300,168	45,591,570,006	191.817
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	41,785,514	(69,716,711)	111,502,225	(159.936)
Pendapatan Pelepasan Aset	41,785,514	147,157,230	(105,371,716)	(71.605)
Beban Pelepasan Aset	0	216,873,941	(216,873,941)	(100)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(41,785,514)	(141,882,402)	100,096,888	(70.549)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	79,953,545	5,462,080	74,491,465	1,363.793
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	121,739,059	147,344,482	(25,605,423)	(17.378)
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara				

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022
: 12
: 0500
: 526222
: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc
Tgl Data : 03/05/25 5:25 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	(211,599,113)	211,599,113	(100)
SURPLUS/DEFISIT - LO	69,359,870,174	23,556,701,055	45,803,169,119	194.438

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data : 03/05/25 5:41 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 03/05/25 10:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	465,688,237,161	441,631,073,594	24,057,163,567	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	69,359,870,174	23,556,701,055	45,803,169,119	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	812,778,411	256,673,512	556,104,899	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(855,000)	855,000	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	812,385,073	247,448,834	564,936,239	-
LAIN-LAIN	393,338	10,079,678	(9,686,340)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0	243,789,000	(243,789,000)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	70,172,648,585	24,057,163,567	46,115,485,018	-
EKUITAS AKHIR	535,860,885,746	465,688,237,161	70,172,648,585	-

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 4:38 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111826	Kas Lainnya di BLU	4,155,161,781	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	6,713,296,578	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	111929	Setara kas Lainnya - BLU	0	0
0.0	113311	Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan	0	0
0.0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	244,467,500	0
0.0	115741	Piutang dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	0	0
0.0	115791	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	14,793,447,964	0
0.0	115813	Piutang Sewa Ruangan - BLU	69,400,000	0
0.0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	1,222,337
0.0	116641	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	0	0
0.0	116691	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU	0	12,510,661,763
0.0	116713	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Ruangan BLU	0	347,000
0.0	117111	Barang Konsumsi	47,568,497	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	19,954,137	0
0.0	117131	Bahan Baku	8,531,400	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	30,437,118	0
0.0	131111	Tanah	118,745,688,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	323,724,759,928	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	302,336,037,881	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	4,304,471,573	0
0.0	134112	Irigasi	12,963,896,176	0
0.0	134113	Jaringan	6,903,885,762	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	10,051,928,312	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	195,126,858,864
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	44,426,091,498
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,476,164,563
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	9,237,917,847
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,576,627,887
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	2,309,685,800
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0
0.0	162151	Software	1,026,080,000	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	3,696,347,045	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,935,065,000	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 4:38 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	330,000,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	330,000,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,026,080,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	50,326,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	146,443,315
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	2,865,950,251
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	212193	Dana Pihak Ketiga BLU	0	4,155,161,781
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	391111	Ekuitas	0	465,688,237,161
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	812,329,573
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	55,500
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	393,338
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	28,281,992,541
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	21,104,191,891
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	137,350,505,714
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	6,464,730	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	10,194,934,049
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	304,028,915
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	674,588,769
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	41,785,514
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	71,250,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,545
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,700,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	5,321,039,064	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	5,628,300
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	70,000	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	3
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	262,668,000	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	82,026,000	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	35,280,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	408,170,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	700,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,234,000	0
3.1	511125	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	0	64,007
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	234,648,000	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 4:38 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	72,420
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	673,327,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	175,630,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	1,034,617,800	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	207,430,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,000	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,007,000	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	4,256,000	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	30,000,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	13,905,000	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	27,262,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	313,595,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,370,939,772	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,000,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	125,934,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	204,148,950	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,340,346,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,079,801,273	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7,245,734,517	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,854,956,445	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	8,264,665	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	89,263,283	0
3.0	522141	Beban Sewa	45,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,200,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,204,337,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,273,680,607	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,701,060,157	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	4,667,199,785	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	266,887,445	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	16,483,856,490	0
3.0	525112	Beban Barang	22,954,340,842	0
3.0	525113	Beban Jasa	1,907,950,510	0
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	835,487,517	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	2,749,166,540	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3,507,841,058	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	22,966,096,550	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6,134,938,016	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	282,547,837	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,088,458,266	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 4:38 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	146,790,609	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	6,627,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	341,643,065	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,737,371	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	307,023,290	0
3.0	594612	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	0
3.0	594641	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	12,496,601,481	0
3.0	594712	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Gedung BLU	342,000	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	121,739,059	0
JUMLAH			940,779,000,146	940,779,000,146

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 5:17 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	47,762,307,289
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	48,588,612,136	0
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	28,319,260,041
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	9,122,800,362
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	137,350,505,714
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	6,464,730	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	10,236,334,049
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	304,028,915
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	606,188,769
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	41,785,514
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	71,250,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,545
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,700,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,321,039,064	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	5,628,300
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	262,668,000	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	82,026,000	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	35,280,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	408,170,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	700,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,234,000	0
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	64,007
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	234,648,000	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	72,420
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	627,116,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	175,630,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,034,617,800	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	207,430,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4,000	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,007,000	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,256,000	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	30,000,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	13,905,000	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	23,147,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	313,595,000	0
3.0	521111	Belanja Reklamasi dan Pemeliharaan	9,939,772	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 526222

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

JAWA TIMUR

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 5:17 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,000,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	125,934,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	204,148,950	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,340,346,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,079,801,273	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,245,734,517	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	444,003,491	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,860,293,280	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	8,264,665	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	89,263,283	0
3.0	522141	Belanja Sewa	45,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	7,200,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,204,337,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,273,680,607	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,701,060,157	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,667,199,785	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	266,887,445	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	16,483,856,490	0
3.0	525112	Belanja Barang	23,143,266,417	0
3.0	525113	Belanja Jasa	1,907,950,510	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	742,878,000	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	2,731,098,659	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	2,512,641,213	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	41,116,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	86,251,150,000	0
3.1	532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,196,893,000	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	785,255,625	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 526222

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

JAWA TIMUR

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 03/05/25 5:17 AM

Tgl. Cetak 03/05/2025 10:16 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	380,270,000	0
3.0	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	199,500,000	0
3.0	596511	Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	121,739,059	0
JUMLAH			233,829,628,928	233,829,628,928

Madiun, 2 Mei 2025
Direktur,



Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T.
NIP 197602152000031002